

TESIS

**PERAN LEMBAGA OMBUDSMAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DALAM
MENDORONG TERWUJUDNYA ETIKA USAHA
YANG BAIK**



LAURENTIUS BANYU BIRU
No. Mhs: 205203198

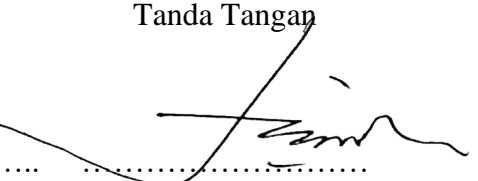

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2022**



**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM**

PERSETUJUAN TESIS

Nama : LAURENTIUS BANYU BIRU
Nomor Mahasiswa : 205203198
Konsentrasi : Hukum Bisnis
Judul Tesis : **PERAN LEMBAGA OMBUDSMAN DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA DALAM MENDORONG TERWUJUDNYA
ETIKA USAHA YANG BAIK**

Nama Pembimbing	Tanggal	Tanda Tangan
Dr. J. Widiantoro, S.H., M.H.	12 Juli 2022	
Dr. Ign. Sumarsono Raharjo, S.H., M.Hum.	12 Juli 2022	

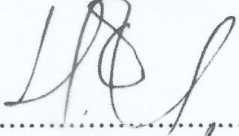
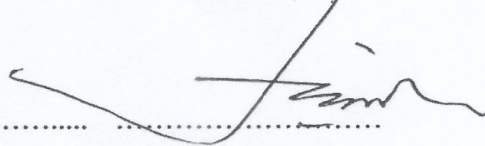
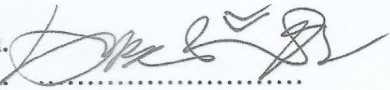


**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM**

PENGESAHAN UJIAN TESIS

Nama : LAURENTIUS BANYU BIRU
Nomor Mahasiswa : 205203198
Konsentrasi : Hukum Bisnis
Judul Tesis : **PERAN LEMBAGA OMBUDSMAN DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA DALAM MENDORONG TERWUJUDNYA
ETIKA USAHA YANG BAIK**

Telah diuji dan dinyatakan lulus di hadapan dewan penguji pada tanggal 21 Juli 2022

Dewan Penguji	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	Dr. Hyronimus Rhiti, S.H., LL.M.	
2. Sekretaris	Dr. J. Widijantoro, S.H., M.H.	
3. Anggota	Dr. Ign. Sumarsono Raharjo, S.H., M.Hum.	

Ketua Program Studi



Dr. Hyronimus Rhiti, S.H., LL.M.

**Mengesahkan
Stempel Fakultas Hukum**



Dr. Y. Sari Murti Widiyastuti, S.H., M.Hum.

FAKULTAS
HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Laurentius Banyu Biru

No. Mahasiswa : 205203198

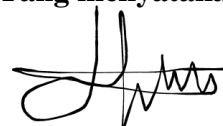
Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul:

**“PERAN LEMBAGA OMBUDSMAN DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA DALAM MENDORONG TERWUJUDNYA ETIKA
USAHA YANG BAIK”**

Adalah asli hasil karya ilmiah saya dan bukan merupakan plagiasi dari hasil karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhannya. Apabila dikemudian hari terdapat plagiasi dalam tesis saya tersebut di atas, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan maupun peraturan Universitas Atma jaya Yogyakarta.

Sleman, 13 Juli 2022

Yang menyatakan:



Laurentius Banyu Biru

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat, rahmat, dan kasih-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “PERAN LEMBAGA OMBUDSMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DALAM MENDORONG TERWUJUDNYA ETIKA USAHA YANG BAIK”

Tesis ini disusun dalam rangka melengkapi salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi Strata II Magister Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Selain itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada berbagai pihak yang telah bekerja sama dan membantu terselesaikannya tesis ini. Penulis menyadari bahwa berkat dukungan, bimbingan dan pengarahan serta semangat dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Y. Sari Murti Widiyastuti, S.H., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Hyronimus Rhiti, S.H., M.Hum. selaku Kepala Prodi Magister Ilmu Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Bapak Dr. J. Widiantoro, S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Ign. Sumarsono Raharjo, S.H., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia untuk meluangkan waktunya, memberikan arahan, bimbingan,

masukannya serta pengetahuannya untuk penulis, sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan.

4. Para Dosen Penguji Pendaratan yaitu Bapak Dr. Hyronimus Rhiti, S.H., M.Hum. Bapak Dr. J. Widijantoro, S.H., M.H. dan Bapak Dr. Ign. Sumarsono Raharjo, S.H., M.Hum. yang sudah sabar, memberikan masukan terhadap saya dan kebijaksanaan dalam menguji saya pada saat pendaratan.
5. Ketua Lembaga Ombudsman DIY, Bapak Dr. Suryawan Raharjo, S.H., LL.M.
6. Wakil Ketua Lembaga Ombudsman DIY Bidang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Swasta, Bapak Abdullah Abidin, S.Sos.
7. Wakil Ketua Lembaga Ombudsman DIY Bidang Pelayanan dan Investigasi, Bapak Ardiansyah, S.Pd.T., M.Sc.
8. Wakil Ketua Lembaga Ombudsman DIY Bidang Sosialisasi, Kerjasama dan Penguatan Jaringan, Bapak Agung Sedayu, S. I. Kom., M.M.
9. Wakil Ketua Lembaga Ombudsman DIY Bidang Monitoring dan Evaluasi, Bapak Fitra Ariyono, S. IP.
10. Wakil Ketua Lembaga Ombudsman DIY Bidang Penelitian, Pengembangan dan Hubungan Kelembagaan, Ibu Yusticia Eka Noor Ida, S.T.
11. Seluruh Staff Administrasi, Staff Pengajar, Staff Perpustakaan, dan segenap jajaran Karyawan dan Karyawati Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
12. Orang tua penulis yang selalu mensupport baik dalam bentuk biaya kuliah dan dalam bentuk doa serta memberikan semangat dan nasehat kepada penulis. Terima kasih atas kasih sayang kalian kepada saya.

13. Teman-teman penulis di Universitas Atma Jaya Yogyakarta atas persahabatan yang telah diberikan selama ini.

14. Serta pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, dorongan serta motivasi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan hukum/tesis ini masih banyak kekurangan, maka penulis sangat menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca, serta penulis berharap semoga penulisan hukum/tesis ini menambah wawasan serta ilmu pengetahuan khususnya di bidang ilmu hukum.

Sleman, 13 Juli 2022

Penulis,



Laurentius Banyu Biru

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN TESIS.....	i
PENGESAHAN UJIAN TESIS.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
ABSTRAK.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Keaslian Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
A. Lembaga Ombudsman DIY.....	16
1. Pengertian Ombudsman.....	16
2. Sejarah Lembaga Ombudsman DIY.....	21
3. Tujuan, Tugas, dan Wewenang Lembaga Ombudsman DIY.....	26
B. Etika Usaha yang Baik / Etika Bisnis.....	28
1. Pengertian Etika Usaha yang Baik / Etika Bisnis.....	28
2. Prinsip-prinsip Etika Usaha yang Baik / Etika Bisnis.....	32
C. Landasan Teori.....	37
1. Teori Peran menurut Soerjono Soekanto.....	37
2. Teori Deontologi menurut Immanuel Kant.....	39

3. Teori Utilitarianisme menurut Jeremy Bentham.....	42
4. Teori Keutamaan menurut Aristoteles.....	45
D. Batasan Konsep.....	50
BAB III CARA PENELITIAN.....	51
A. Jenis Penelitian.....	51
B. Pendekatan Penelitian.....	52
C. Data Penelitian.....	53
D. Cara Pengumpulan Data.....	55
E. Metode Analisis.....	56
F. Proses Berpikir dan Penarikan Kesimpulan.....	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Deskripsi Lembaga Ombudsman DIY.....	62
B. Peran dan Solusi untuk Kendala yang Dihadapi Lembaga Ombudsman DIY dalam Mendorong Terwujudnya Etika Usaha Yang Baik.....	71
C. Kriteria Lembaga Ombudsman DIY dalam Mengidentifikasi Suatu Kasus Merupakan Pelanggaran Etika Usaha Yang Baik.....	116
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	141
A. Kesimpulan.....	141
B. Saran.....	142
DAFTAR PUSTAKA.....	143

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Aduan/Laporan Berdasarkan Bidang.....	75
Tabel 2 Jumlah Konsultasi Berdasarkan Bidang.....	82



ABSTRAK

Penelitian ini terinspirasi oleh keberadaan Lembaga Ombudsman DIY yang mempunyai salah satu tujuan mendorong terwujudnya etika usaha yang baik dan berkelanjutan. Selain itu, juga didorong oleh masalah akses keadilan yang dihadapi konsumen ketika terjadi pelanggaran etika usaha/bisnis. Terdapat 2 (dua) masalah yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu: Bagaimana peran dan solusi untuk kendala yang dihadapi Lembaga Ombudsman DIY dalam mendorong terwujudnya Etika Usaha yang Baik (2) Apa yang menjadi kriteria Lembaga Ombudsman DIY dalam mengidentifikasi suatu kasus wanprestasi merupakan pelanggaran Etika Usaha Yang Baik? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji peran dan solusi untuk kendala yang dihadapi Lembaga Ombudsman DIY dalam mendorong terwujudnya etika usaha yang baik. Penelitian ini juga bertujuan mengetahui dan mengkaji kriteria yang digunakan Lembaga Ombudsman DIY dalam mengidentifikasi suatu kasus wanprestasi merupakan pelanggaran etika usaha yang baik. Penelitian ini merupakan penelitian normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan filsafat. Sumber data berupa data sekunder yang terdiri atas bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan studi pustaka dan wawancara. Bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder dianalisis dengan menggunakan metode analisis hukum. Proses berpikir deduktif digunakan untuk menarik kesimpulan. Teori peran, teori deontologi, teori utilitarianisme, dan teori Keutamaan digunakan sebagai pisau analisis dalam mengkaji hasil penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Lembaga Ombudsman DIY berperan mendorong terwujudnya etika usaha yang baik dengan melakukan sosialisasi terkait fungsi, tugas, dan wewenang Lembaga Ombudsman DIY dan juga sosialisasi tipologi kasus. Lembaga Ombudsman DIY juga berperan mendorong terwujudnya etika usaha yang baik dan berkelanjutan dengan menyelesaikan pelanggaran etika usaha yang baik dengan melakukan klarifikasi, investigasi, mediasi, dan/atau koordinasi. Kendala yang dihadapi Lembaga Ombudsman DIY dalam menjalankan peran yaitu kurangnya bukti laporan, kurangnya anggaran, dan kurang proporsionalnya jumlah asisten Lembaga Ombudsman DIY. Solusi untuk kendala yang dihadapi Lembaga Ombudsman DIY yaitu dengan lebih banyak melakukan sosialisasi sehingga penyimpangan usaha menurun. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Lembaga Ombudsman DIY menggunakan kriteria melanggar kewajiban dan tidak berkeutamaan dalam menentukan suatu kasus merupakan pelanggaran etika usaha yang baik.

Kata kunci: Peran, Kewajiban, Etika Usaha yang Baik.

ABSTRACT

This research was inspired by the existence of the DIY Ombudsman Institute which has one goal to encourage the realization of good and sustainable business ethics. In addition, it is also driven by the problem of access to justice faced by consumers when there is a violation of business/business ethics. There are 2 (two) problems raised in this study, namely: How are the roles and solutions for the obstacles faced by the DIY Ombudsman Institute in encouraging the realization of Good Business Ethics (2) What are the criteria for the DIY Ombudsman Institution in identifying a case of default as a violation of Ethics Good Effort? The purpose of this study is to identify and examine the role and solutions to the obstacles faced by the DIY Ombudsman Institute in encouraging the realization of good business ethics. This study also aims to identify and examine the criteria used by the DIY Ombudsman Institute in identifying a case of default as a violation of good business ethics. This research is a normative research with a statutory approach and a philosophical approach. Sources of data in the form of secondary data consisting of primary legal materials and secondary legal materials. Methods of data collection using literature study and interviews. Primary legal materials and secondary legal materials were analyzed using the legal analysis method. Deductive thinking process is used to draw conclusions. Role theory, deontology theory, utilitarianism theory, and virtue theory are used as analytical tools in reviewing research results. The results of this study indicate that the DIY Ombudsman Institution plays a role in encouraging the realization of good business ethics by conducting socialization related to the functions, duties, and authorities of the DIY Ombudsman Institution and also socializing the typology of cases. The DIY Ombudsman Institution also plays a role in encouraging the realization of good and sustainable business ethics by resolving violations of good business ethics by conducting clarification, investigation, mediation, and/or coordination. Obstacles faced by the DIY Ombudsman Institute in carrying out its role are the lack of report evidence, lack of budget, and the disproportionate number of assistants of the DIY Ombudsman Institute. The solution to the obstacles faced by the DIY Ombudsman Institution is to do more socialization so that business irregularities decrease. The results also show that the DIY Ombudsman Institute uses the criteria of violating obligations and not prioritizing in determining a case as a violation of good business ethics.

Keywords: Roles, Obligations, Good Business Ethics.